

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
TERHADAP KECERDASAN JASMANI-KINESTETIK SISWA
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
ISNA HIDAYATUR ROHMAH
NIM. 1423305063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
TERHADAP KECERDASAN JASMANI-KINESTETIK SISWA
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Isna Hidayatur Rohmah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari perlunya pengembangan beragam potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang dimiliki siswa, termasuk pentingnya kecerdasan jasmani-kinestetik untuk dikembangkan pada diri siswa maka peran lembaga pendidikan dalam hal ini sangat dibutuhkan. Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang diberikan sesuai kurikulum dan berlaku di sekolah kurang mampu menggali potensi dan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa secara optimal. Sehingga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum dikemas dalam sebuah wadah yang ditunjukkan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Kegiatan tambahan di luar jam pelajaran biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati siswa di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni tari, yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kecerdasan jasmani-kinestetik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa. 2) Seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari sebanyak 27 responden terdiri dari kelas III, IV, dan V. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan rumus regresi linear.

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik yang dimiliki siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. 2) Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan $0,178 = 17,8\%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (ekstrakurikuler seni tari) terhadap Y (kecerdasan jasmani-kinestetik siswa) adalah sebesar 17,8%.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari, Kecerdasan Jasmani-Kinestetik, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari	15
B. Kecerdasan Jasmani-Kinestetik.....	30
C. Hubungan Ekstrakurikuler Seni Tari dengan Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Menurut Howard Gardner	49
D. Kerangka Berfikir	51
E. Rumusan Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	56
E. Variabel dan Indikator Penelitian	58
F. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	61
G. Instrumen Penelitian	65
H. Uji Coba Instrumen	70
I. Teknik Analisis Data	78

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	90
B. Penyajian Data	94
C. Deskripsi Tiap Variabel	96
D. Uji Prasyarat Analisis	109
E. Analisis Regresi	112
F. Pengujian Hipotesis	115

G. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan juga berperan membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional bangsa kita yang tertulis dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Penyelenggaraan pendidikan hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan nasional tersebut. Pendidikan yang dikembangkan seharusnya memperhatikan keragaman potensi yang dimiliki individu. Keragaman potensi kecerdasan yang dikenal dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).

Penelitian Gardner mengidentifikasi ada 8 macam inteligensi atau kecerdasan manusia dalam memahami dunia nyata, kemudian diikuti oleh tokoh-tokoh lain dengan menambahkan dua kecerdasan lagi, sehingga menjadi 10 macam kecerdasan yang dikenal dengan Teori Inteligensi Jamak (*Multiple Intelligences*). Berikut kesepuluh kecerdasan jamak tersebut:

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

1. Kecerdasan verbal/bahasa (*verbal/linguistic intelligence*)
2. Kecerdasan logika/matematika (*logikal/mathematical intelligence*)
3. Kecerdasan visual/ruang (*visual/ spatial intelligence*)
4. Kecerdasan tubuh/gerak tubuh (*body/kinesthetic intelligence*)
5. Kecerdasan musikal/ritmik (*musical/rytmic intelligence*)
6. Kecerdasan interpersonal (*interpersonal intelligence*)
7. Kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*)

Tiga kecerdasan lagi yang muncul kemudian adalah;

8. Kecerdasan naturalis (*naturalistic intelligence*)
9. Kecerdasan spiritual (*spirituallist intelligence*)
10. Kecerdasan eksistensial (*exsistensialist intelligence*)²

Semua anak berbakat. Setiap anak merupakan manusia yang unik-orang yang sangat istimewa.³ Anak berbakat tidak melulu ber-IQ tinggi, tetapi juga memiliki kreativitas dan motivasi yang kuat. Anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menampilkan prestasi yang tinggi, biasanya dalam salah satu bidang seperti kemampuan intelektual, kemampuan akademis khusus, kemampuan kepemimpinan, kemampuan dalam bidang seni dan kemampuan dalam psikomotor (olah raga).⁴

Usia Sekolah Dasar merupakan periode usia 6-12 tahun yang merupakan masa peralihan masa kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir sampai

² Asri Budiningsih, C., *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 114-116.

³ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intellegence-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 18.

⁴ Reni Akbar dan Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 118.

menjelang masa pubertas. Menurut Havighurst dalam Hurlock diantara tugas perkembangan masa kanak-kanak akhir adalah meningkatkan kemampuan psikomotorik dan kecerdasan kinestetik-jasmani termasuk di dalamnya.

Kecerdasan jasmani-kinestetik (*Body/kinesthetic intelligence*) merupakan satu dari sepuluh kecerdasan yang termuat dalam jenis kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Kecerdasan jasmani-kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah.⁵ *Kinesthetic perception, the ability to perceive the position and movement of the body and its joints during muscular action, is often referred to as the sixth sense.*⁶ Pernyataan ini mengandung arti bahwa persepsi kinestetik merupakan kemampuan menggerakkan bagian-bagian tubuh atau keseluruhan tubuh dalam melakukan gerak otot yang mengacu pada indra yang ada pada otot. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Pentingnya kecerdasan jasmani-kinestetik diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan psikomotor
2. Meningkatkan keterampilan sosial
3. Membangun rasa percaya diri dan harga diri

⁵ Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 13.

⁶ Barry L. Johnson, et.al., *Practical Measurements For Evaluation In Physical Education*, (America: Burgess Publishing Co., 1969), hlm. 182.

4. Meletakkan fondasi bagi gaya hidup *sporty*
5. Meningkatkan kesehatan.⁷

Mengingat betapa pentingnya jasmani-kinestetik untuk dikembangkan pada diri siswa maka peran lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Lembaga pendidikan merupakan intuisi yang berperan mencetak peserta didik yang cerdas dan berkualitas. Kualitas peserta didik yang dihasilkan (*output*) sangat bergantung pada program-program yang dirancang dan dilaksanakan di lembaga pendidikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Novan Ardy yang mengatakan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individual dalam pembangunan bangsa dan negara.⁸ Oleh karena itu, para pendidik sebagai pengelola lembaga pendidikan sangat berperan dalam menentukan perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam nilai tes semata, tetapi dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam tatanan kehidupan praktis.

Kenyataan yang terjadi selama ini, proses pembelajaran diberikan sesuai kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah kurang mampu menggali potensi dan kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik secara optimal. Sehingga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum dikemas dalam sebuah wadah yang ditunjukkan demi

⁷ May Lwin, dkk, *Cara mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Indonesia: PT Indeks, 2008), hlm. 169-174.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 163-165.

menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Salah satu wadah untuk mengoptimalkan kecerdasan siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.⁹ Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam mengoptimalkan kecerdasan siswa.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah madrasah yang memiliki segudang prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 pageraji Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 18 Juli 2017 kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah ekstrakurikuler yang paling banyak diminati. Selain itu penulis juga memperoleh informasi dari Bapak Andi Wibowo, S. Pd. I selaku WAKA kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bahwa seni tari disamping diadakan dalam kegiatan belajar mengajar (kurikuler) yaitu mata pelajaran SBK juga diadakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu seni tari. Kegiatan ekskul ini sengaja diletakkan dan dikhususkan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi anak termasuk dalam hal kecerdasan siswa karena disekolah ini tidak hanya

⁹ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum, Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan madani, 2012), hlm. 75.

membentuk generasi yang berkarakter Islam, iman, dan bertakwa saja tetapi juga membentuk generasi yang unggul.¹⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Ani selaku guru pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari tari dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan selain dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi anak juga untuk melestarikan kesenian tradisional mengingat kesenian tradisional lambat laun semakin memudar atau bisa dikatakan hampir punah dikarenakan semakin majunya zaman.¹¹

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kecerdasan jasmani-kinestetik siswa. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Fuji Astuti yang mengatakan bahwa kegiatan tari dijadikan sebagai media pendidikan untuk mengembangkan motorik dengan fisik tubuh, sosial, inteligensi, emosi, daya cipta, dan estetika. Biasanya anak yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dapat mengontrol gerakan tubuhnya, mempunyai koordinasi baik, mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien sehingga kecerdasan kinestetik-jasmaninya akan berkembang optimal.

Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler seni tari menjadi salah satu unsur penting dalam mengoptimalkan kecerdasan jasmani-kinestetik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tari diharapkan siswa dapat bertambah wawasan, pengetahuan,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji pada Selasa, 18 Juli 2017 pukul 10.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler tari di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji pada Senin, 29 Januari 2018 pukul 13.00 WIB

cerdas, dan terampil. Berdasarkan pada pemikiran tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh kecerdasan kinestetik terhadap prestasi belajar seni tari siswa melalui penelitian yang berjudul: “Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹²

Seni Tari adalah gerakan yang indah dan berirama. Sebuah seni yang menggunakan lambang-lambang gerakan tubuh manusia secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari.¹³

¹² Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum...*, hlm. 75.

¹³ Andro Mediawan dkk, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang* (Jogjakarta: BUKUBIRU, 2012), hlm. 53.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat potensi, minat serta kecerdasan siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam bidang seni tari. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini adalah angket (kuesioner) yang dikembangkan menjadi dua komponen yaitu keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan penguasaan keterampilan seni tari.

2. Kecerdasan Jasmani-Kinestetik

Kecerdasan jasmani-kinestetik yaitu keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dan menggunakan tangan untuk menciptakan sesuatu dan kemampuan-kemampuan fisik yang spesifik, seperti: keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan hal-hal yang berkaitan dengan sentuhan (*tactile dan haptic*).¹⁴ Kecerdasan ini dimiliki oleh ahli terapi fisik, pekerja rekreasi, penari, aktor, model, petani, ahli mekanik, tukang kayu, pengrajin, guru pendidikan jasmani, pekerja pabrik, penata tari, atlet profesional, polisi hutan, tukang jam.¹⁵ Adapun ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan ini adalah:

- a. Banyak bergerak ketika sedang duduk atau mendengarkan sesuatu
- b. Aktif dalam kegiatan fisik, seperti berenang, bersepeda, *hiking*, *skateboard*
- c. Perlu menyentuh sesuatu yang sedang dipelajarinya

¹⁴ Luk Luk Nur Mufidah, *Brain Based Teaching And Learning*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 81.

¹⁵ Thomas Armstrong, *SEVEN KINDS OF SMART Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 180.

- d. Menikmati kegiatan melompat, lari, gulat atau kegiatan fisik sejenisnya
- e. Memerlihatkan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan, seperti kerajinan kayu, menjahit, mengukir, memahat
- f. Pandai menirukan gerakan, kebiasaan, atau perilaku orang lain
- g. Bereaksi secara fisik terhadap jawaban masalah yang dihadapinya
- h. Menikmati kegiatan dengan tanah liat, melukis dengan jari atau kegiatan kotor lainnya
- i. Suka membongkar berbagai benda kemudian menyusunnya lagi
- j. Berprestasi dalam mata pelajaran olahraga, mekanik dan yang bersifat kompetitif.¹⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan jasmani-kinestetik yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu kecerdasan dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui gerakan tubuh. Kecerdasan kinestetik-jasmani dalam penelitian ini diukur menggunakan tes persepsi kinestetik. Sedangkan indikator yang digunakan dalam kecerdasan jasmani-kinestetik dalam penelitian ini terdiri dari: koordinasi tubuh, kekuatan, kecepatan dan ketangkasan gerak.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat penulis jelaskan bahwa judul skripsi “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” adalah penelitian yang menggambarkan seberapa besar

¹⁶ Luk Luk Nur Mufidah, *Brain Based...*, hlm. 81-82.

pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 01 Pageraji.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam bidang ekstrakurikuler di sekolah khususnya ekstrakurikuler tari.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa.
- 2) Bagi sekolah, memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari.
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Referensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Buku "*The Hidden Curriculum, Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*" (Rohinah, 2012), yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas siswa dan kualitas SDM di Indonesia, salah satunya mampu mengondisikan keberagaman kecerdasan dan potensi siswa.¹⁸ Selain itu Fuji Astuti dalam bukunya "*Pengetahuan dan Teknik*

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.5-6.

¹⁸ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum...*, hlm. 96-98.

Menata Tari” menyebutkan bahwa tari dijadikan sebagai media pendidikan untuk mengembangkan motorik dengan fisik tubuh, sosial, inteligensi, emosi, daya cipta, dan estetika.¹⁹

Sedangkan penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh saudari Isna Fatimatuz Zahroh (2017), Mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Meskipun jenis penelitian yang digunakan berbeda dengan peneliti, peneliti menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini kualitatif tetapi memiliki keterkaitan dalam fokus penelitian yang digunakan yaitu kecerdasan jasmani-kinestetik dan kegiatan ekstrakurikuler seni. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler tari saman dapat dikembangkan melalui 6 cara, yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler tari, berlatih gerak dengan menirukan gerakan, berlatih teknik gerakan tari saman, berlatih tari saman, dan berlatih ketepatan gerakannya, serta memantau perkembangan kinestetik siswa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anggita Laras Pratama (2014), Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”. Persamaan dengan

¹⁹ Fuji Astuti, *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2016), hlm. 73.

skripsi Anggita Laras Pratama adalah variabel yang digunakan yaitu kecerdasan kinestetik. Perbedaannya terletak pada bentuk rumusan masalah penelitian yang dalam skripsi tersebut berbentuk korelasional sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah berbentuk hubungan kausal. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ada hubungan positif signifikan antara minat dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya. Ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan kinestetik dan prestasi belajar seni tari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya. Serta ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, teruji kebenarannya.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh saudara Aiu Rofiq Mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler Keagamaan sedangkan penulis fokus pada ekstrakurikuler seni tari. Skripsi tersebut juga membahas mengenai segala hal tentang ekstrakurikuler, diantaranya manfaat dan fungsi ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan yang lainnya adalah terletak pada variabel terikat, variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa sedangkan variabel terikat yang penulis pilih adalah kecerdasan jasmani-kinestetik siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca, skripsi ini disusun dalam lima bab, yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi a) Latar belakang Masalah b) Definisi Operasional c) Rumusan Masalah d) Tujuan dan Manfaat Penelitian e) Kajian Pustaka dan f) Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini membahas tentang a) Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari b) Kecerdasan Jasmani-Kinestetik c) Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari dengan Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Menurut Howard Gardner d) Kerangka Berfikir e) Rumusan Hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini terdiri dari a) Jenis Penelitian b) Tempat dan Waktu Penelitian c) Subjek dan Objek Penelitian d) Populasi dan sampel e) Variabel dan Indikator Penelitian f) Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data g) Instrumen Penelitian h) Uji Coba Instrumen i) Teknik Analisis Data Penelitian.

BAB IV: Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi, a) Penyajian Data b) Deskripsi Tiap Variabel c) Uji Prasyarat Analisis d) Analisis Regresi e) Pengujian Hipotesis f) Pembahasan.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian serta riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya regresi $\hat{Y} = 2,614 + 1,037 X$. Koefisien regresi sebesar 1,037 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (ekstrakurikuler seni tari) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (kecerdasan jasmani-kinestetik siswa) sebesar 1,037.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,178 = 17,8\%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (kegiatan ekstrakurikuler seni tari) terhadap Y (kecerdasan jasmani-kinestetik siswa) adalah sebesar 17,8%.

B. Saran-saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan jasmani-kinestetik siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji diharapkan secara kontinu dapat memberikan saran-saran kepada guru-guru dalam rangka peningkatan kualitas sekolah atau madrasah serta siswa sebagai *output* dari pendidikan.

2. Guru Pembina Ekstrakurikuler Tari MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Guru pembina ekstrakurikuler tari di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajarkan materi kegiatan ekstrakurikuler serta dapat memberikan nasihat yang baik dan motivasi yang tinggi demi meningkatkan berbagai potensi dan kecerdasan siswa.

3. Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji agar senantiasa rajin dan semangat serta dapat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan kecerdasan, minat, bakat yang dimiliki dan menambah wawasan siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap kecerdasan kinestetik-jasmani siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, besarnya kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler seni tari) sebesar 17,8%. Hasil ini menunjukkan masih ada 82,2% variabel lain yang berpengaruh dengan kecerdasan jasmani-kinestetik siswa, yang perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkap faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan kecerdasan jasmani-kinestetik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Adriani. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar, Reni dan Hawadi. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Armstrong, Thomas. 2002. *SEVEN KINDS OF SMART Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2003. *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia group.
- C, Asri Budiningsih. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimatuz Zahroh, Isna. 2017. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Gardner, Howard diterjemahkan Yelvi Andri Zaimur. 2013. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Books.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Isna, Alizar & Warto. 2012. *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistic 20*. Purwokerto: STAIN Press.

- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- L. Johnson, Barry, et.al. 1969. *Practical Measurements For Evaluation In Physical Education*. United States of America: Burgess Publishing Co.
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Indonesia: PT Indeks.
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: BUKUBIRU.
- Mufidah, Luk Luk Nur. 2014. *Brain Based Teaching And Learning*., Yogyakarta: Teras.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2017. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum, Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan madani.
- Nurandini, Fitriana Algita. 2016. *Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Utara*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nasehudin , Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pratama, Anggita Laras. 2014. *Hubungan Antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rafika, Tria. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menari Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Sawangan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rofiq, Aiu. 2016. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014*. Purwokerto: STAIN Press.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*. Yogyakarta: Teras.